

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah inti dari kehidupan dan penyambung kelangsungan hidup manusia. Karena pendidikan merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat suatu bangsa tertentu. Pendidikan bertujuan membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya, oleh karena itu setiap manusia harus mendapatkan pendidikan.

Melihat pentingnya pendidikan maka perlu adanya perhatian khusus dalam pelaksanaan sistem pendidikan bermutu. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah telah banyak mengambil langkah-langkah diantaranya peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui berbagai pelatihan program pendidik, penyempurnaan kurikulum, serta perbaikan sarana dan prasarana di sekolah.

Sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Sebab, sekolah suatu lembaga pendidikan yang mempunyai tugas membentuk manusia yang berkualitas dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dalam

pencapaiannya harus dilakukan secara terencana, terarah dan sistematis.

Sekolah sebagai suatu wadah pertemuan antara guru dan murid, proses transformasi nilai-nilai budaya, pengembangan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan nilai budaya. Selain itu ketuntasan belajar siswa juga menjadi hal yang sangat penting bagi sekolah karena merupakan salah satu indikator keberhasilan sekolah.

Tingkat ketuntasan belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur baru mencapai 36,54 %. Ini berarti keberhasilan belajar siswa tersebut masih tergolong rendah, karena pencapaian belajar dapat dikatakan berhasil apabila $> 65\%$.

SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur adalah salah satu sekolah menengah atas yang beralamat di Jalan Pramuka, Kelurahan Labuhan Ratu Satu, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur. Misi SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur adalah menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu menjadi generasi yang berkompeten dan mampu berkarya di luar pendidikan yang sesuai dengan ilmu yang diperoleh selama proses belajar mengajar di sekolah.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur terlihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk itu, hasil belajar siswa SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur harus selalu ditingkatkan guna tercapainya tujuan SMA Teladan. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan sangat tergantung pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa

sebagai peserta didik dan ketersediaan sarana yang menunjang untuk belajar. Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar itu terlihat dari penguasaan materi pelajaran dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Ada beberapa mata pelajaran yang memiliki hasil belajar yang rendah yang dipelajari oleh siswa kelas XI IPS pada semester ganjil, salah satunya adalah mata pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur. Diperoleh data bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kurang baik. Seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
	< 70	≥70		
XI IPS 1	23	13	38	Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan adalah 70
XI IPS 2	23	13	36	
XI IPS 3	27	14	41	
XI IPS 4	26	17	41	
Jumlah	99	57	156	
Persentase (%)	63,46	36,54	100	

Sumber : Dokumentasi nilai guru mata pelajaran ekonomi

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil ujian mid semester siswa pada mata pelajaran ekonomi yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sebanyak 57 siswa dari 156 siswa atau sebanyak 36,54 % artinya hanya sebesar 36,54% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 99 siswa dari 156 siswa atau sebanyak 63,46% yang belum mencapai daya materi. Kenyataan

tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur masih rendah.

Hasil belajar merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang diharapkan semua peserta didik. Untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran tersebut perlu adanya kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa, guru, materi pelajaran, metode pembelajaran, kurikulum dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta didukung oleh lingkungan belajar-mengajar yang kondusif. Seorang siswa dapat belajar secara efisien jika memiliki gaya belajar aktif, dapat memanfaatkan waktu belajar secara optimal dan didukung oleh sarana dan prasarana yaitu media belajar yang lengkap. Hasil belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, tidak hanya berasal dari faktor eksternal tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal. Ketersediaan sarana belajar dan cara belajar merupakan faktor - faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa.

Banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi diantaranya: Ketersediaan dan pemanfaatan sarana belajar ekonomi, cara belajar yang diterapkan oleh siswa, dan kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran yang diberikan. Berdasarkan penelitian pendahuluan, ketersediaan dan pemanfaatan sarana belajar untuk mata pelajaran ekonomi masih kurang. Dilihat dari kesulitan siswa dalam menerima pelajaran ekonomi yang membutuhkan wawasan yang luas dan contoh-contoh yang nyata. Selain itu, dari cara guru memanfaatkan sarana yang telah tersedia,

dan keproaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, yang semuanya mempengaruhi proses belajar mengajar dan tergambar dalam hasil belajar

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi hasil belajar ekonomi adalah ketersediaan sarana belajar. Sarana belajar merupakan alat bantu belajar yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif. Dengan tersedianya fasilitas atau sarana belajar yang cukup maka siswa akan semakin tenang dalam belajar. Untuk dapat belajar yang baik paling sedikit seorang siswa membutuhkan sebuah meja tulis, kursi dan buku pelajaran. Jika hal tersebut terpenuhi maka akan tercipta suasana tenang dalam belajar dan hal ini akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Ketersediaan sarana belajar tidak lepas dari peranan orang tua yang peduli dengan kelengkapan sarana belajar yang dimiliki oleh anak-anaknya, karena ketersediaan sarana belajar akan meningkatkan motivasi belajar anaknya. Hal senada diungkapkan oleh Hamalik (2001 : 51) yang menyatakan bahwa suasana belajar turut menentukan motivasi, kegiatan dan keberhasilan siswa.

Berikut disajikan data mengenai keadaan sarana belajar yang ada di sekolah SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur dan peneliti mendapat data ini melalui penelitian pendahuluan dengan metode observasi.

Tabel 2. Ketersediaan Sarana Belajar di Sekolah SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012

Sarana	Kriteria			Jumlah
	Layak	Kurang Layak	Tidak Layak	
Kelas	9	5	3	17
Meja/kursi	276	352	70	698
Buku Ekonomi	83	76	23	182
Jumlah	368	433	96	897
Persentase (%)	41,03	48,27	10,70	100

Sumber : Hasil observasi di sekolah

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa ketersediaan sarana belajar di SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur Semester Ganjil Tahun pelajaran 2011/2012 dari 17 kelas yang ada 9 dikategorikan layak dan 8 kelas kurang layak. Meja kursi yang tersedia sebanyak 698 pasang, sebanyak 276 dikategorikan layak dan 422 pasang di kategorikan kurang layak. Ketersediaan buku ekonomi sebanyak 182 buku, 83 buku dikategorikan layak dan 99 buku kurang layak. Dari data ketersediaan sarana di SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur secara keseluruhan adalah 41% dikategorikan layak, 48% dikategorikan kurang layak, dan 10,70% tidak layak.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2001 : 51) berpendapat bahwa alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar sehingga kegiatan belajar menjadi efisien dan efektif. Lengkap atau tidaknya perlengkapan yang dimiliki oleh seorang siswa akan berdampak terhadap hasil belajarnya di sekolah.

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa ketersediaan sarana belajar di Sekolah SMA Teladan Way Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012 tergolong kurang baik. Hal ini menyebabkan prestasi belajar yang diperoleh siswa kurang optimal.

Faktor kedua yang turut serta mempengaruhi hasil belajar ekonomi adalah cara belajar. Cara belajar antar siswa yang satu dengan yang lain pasti berbeda. Setiap siswa mempunyai cara atau gaya sendiri dalam belajarnya. Tidak tepatnya seorang siswa menerapkan cara belajar menyebabkan hasil belajar ekonomi menjadi rendah. Untuk mendukung cara siswa dalam belajar perlu dikembangkan cara belajar yang efektif. Cara belajar merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh siswa untuk dapat memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru di sekolah dengan teknik yang siswa anggap lebih efisien dan efektif. Berikut disajikan data mengenai cara belajar yang dimiliki siswa yang peneliti dapat melalui penelitian pendahuluan melalui angket awal.

Tabel 3. Cara Belajar Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil di SMA Teladan Way Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012

Kelas	Kriteria			Jumlah Siswa
	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat	
XI IPS 1	11	14	13	38
XI IPS 2	9	13	14	36
XI IPS 3	10	11	20	41
XI IPS 4	11	18	12	41
Jumlah	41	56	59	156
Persentase (%)	26,28	35,89	37,83	100

Sumber : Pengolahan hasil angket awal peneliti

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa cara-cara belajar pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Teladan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 dari 156 responden yang diidentifikasi memiliki cara belajar tidak tepat berjumlah 59 siswa atau 37,83%, kemudian siswa yang memiliki cara belajar yang kurang tepat berjumlah 56 siswa atau 35,89% dan siswa yang memiliki cara belajar yang tepat berjumlah 41 siswa atau 26,28%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa cara-cara belajar pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Teladan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 tergolong tidak tepat dengan persentase 73,72% (35,89% + 37,83%).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, untuk mengetahui apakah ada pengaruh ketersediaan sarana belajar dan cara - cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Ketersediaan Sarana Belajar Dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Sebagian besar prestasi belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini terlihat dari nilai siswa yang tidak mencapai KKM yaitu 70.
2. Banyak siswa yang belum menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR) saat pelajaran dimulai.

3. Sebagian besar orang tua siswa kurang dalam memperhatikan perkembangan belajar anaknya.
4. Sebagian besar siswa tidak memiliki cara belajar yang tepat.
5. Banyak siswa yang tidak bisa mengatur waktu belajarnya di rumah.
6. Sebagian besar siswa masih menggunakan waktu belajar untuk hal yang kurang berguna.
7. Kurangnya disiplin belajar di rumah dan di sekolah pada siswa.
8. Banyak siswa yang tidak nyaman saat mengikuti pelajaran.
9. Siswa sulit berkonsentrasi karena lebih banyak bermain-main.
10. Kurangnya perhatian orang tua dalam mengontrol kegiatan belajar siswa di rumah.
11. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran masih sangat rendah.
12. Pemanfaatan sarana belajar yang kurang maksimal di sekolah.
13. Kurangnya kreativitas guru dalam proses belajar mengajar.
14. Banyak siswa yang tidak mematuhi tata tertib sekolah yang berlaku.
15. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran masih terpaku pada beberapa metode saja.
16. Persepsi siswa terhadap proses belajar mengajar yang kurang menarik.
17. Belum optimalnya kemampuan guru dalam mengajar di SMA Teladan.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga

yang diteliti lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Sehingga peneliti membatasi masalah penelitian dengan ketersediaan sarana belajar, cara belajar, dan hasil belajar ekonomi

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur?
2. Apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur?
3. Apakah ada pengaruh ketersediaan sarana belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sebuah acuan dalam melakukan kegiatan atau rambu-rambu dalam melakukan penelitian agar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh cara belajar hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur tahun pelajaran 2011/2012.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ketersediaan sarana belajar dan cara belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur tahun pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya penelitian yang dilakukan seseorang diharapkan akan mendapatkan manfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Merupakan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan SMA pada khususnya.
- b. Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar di SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan kepada guru untuk memotivasi siswanya agar dapat menggunakan waktu untuk belajar dengan baik di rumah.

c. Bagi Orang tua

Dapat memberikan masukan untuk memperhatikan cara belajar anaknya serta untuk dapat menyediakan sarana belajar yang dibutuhkan.

d. Bagi Siswa

Dapat memberikan masukan bagi siswa tentang pentingnya waktu belajar yang rutin dan cara-cara belajar yang efektif agar memperoleh prestasi yang maksimal khususnya pelajaran Ekonomi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012

2. Obyek Penelitian

Ruang lingkup obyek penelitian yang hendak diteliti adalah ketersediaan sarana belajar di sekolah, cara belajar siswa, dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Teladan Way Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMA Teladan Way Jepara Lampung Timur.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012